



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Rabu, 20 Mei 2020

Kami Laporkan data per Hari Rabu Tanggal 20 Mei 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 41.496 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 178 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.081 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 187 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 163 orang
 2. PDP Dirawat : 4 orang
 3. PDP Meninggal : 20 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 9 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 16 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 10 orang

 2. Dirawat = 3 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 2 orang
 - RSUD Suradadi : 1 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 1 orang
 - PKU Muhammadiyah : 1 orang

 3. Meninggal : 3 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	0
2	RSUD Suradadi	0
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	0
5	RS Kardinah	1
6	RS PKU Muhammadiyah	0
7	RS Harapan Sehat	2
TOTAL		3

Sumber : <https://covid19.tegalkab.go.id> – Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal

Tidak ada Info Grafik dari PSC119 yang bisa di tampilkan, namun bisa di ketahui dari informasi grafik kemarin bahwa hari ini ada penambahan drastis ODP sebanyak 54 orang.

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

New Normal, Berdamai dan Berdampingan dengan Covid-19

Slawi ,mediatajam.com – Selain fokus pada kebijakan yang bertumpu pada penanganan Covid-19, Bupati Tegal Umi Azizah mulai menyinggung konsep new normal sebagai tata kehidupan baru dengan berdamai dan hidup berdampingan bersama Covid-19.



Hal ini disampaikan Umi pada Sidang Paripurna Istimewa DPRD, Senin (18/5) sore. Sidang istimewa ini digelar sebagai puncak acara peringatan Hari Jadi ke-419 Kabupaten Tegal.

Lewat pidato resmi berbahasa jawa ini, Umi mengatakan, dengan berdamai, maka akan timbul sikap tenang dan sabar, tidak panik. Karena sesungguhnya, kepanikan adalah separuh dari penyakit itu sendiri. Sementara ketenangan adalah separuh dari obat. Dan kesabaran kita dalam menghadapi cobaan ini adalah titik tolak dari kesembuhan.

“Berdampingan bukan berarti kita menyerah, tapi bisa menyesuaikan diri. Dan saya rasa ini adalah cara bijak yang akan menyelamatkan dan menghebatkan kehidupan baru kita saat ini dan ke depannya nanti. Menjaga kelangsungan aktifitas produktif namun tetap aman dari Covid-19 sembari memutus rantai penularannya melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin”, ujarnya.

Disiplin yang dimaksud, lanjut Umi adalah disiplin menjaga kesehatan diri dan lingkungannya, meningkatkan imunitas, mencuci tangan dengan sabun sesering mungkin, menghindari kerumuman, menjaga jarak yang aman fisik minimal satu hingga dua meter, memakai masker saat ke luar rumah, tidak mudik, bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah.

Ditemui usai acara, Umi mengungkapkan jika konsepsi tata kehidupan baru atau new normal ini sendiri mengemuka saat Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa pandemi Covid-19 tidak akan segera hilang dan bahkan tetap ada di tengah masyarakat. “Hal ini berarti, kita,

masyarakat Indonesia dan bahkan masyarakat dunia akan menghadapi kehidupan normal yang baru atau “new normal” yang harus hidup berdampingan dengan Covid-19,” kata Umi.

Katanya lagi, ada tiga hal yang perlu diperhatikan saat menerapkan tata kehidupan baru tersebut, yaitu tetap memprioritaskan penanganan Covid-19, mulai dari fasilitas kesehatan untuk penanganan Covid-19, pendeteksian (tracing) hingga perluasan pemeriksaan PCR. Lalu menerapkan protokol kesehatan Covid-19 seperti cuci tangan pakai sabun, jaga jarak aman dan memakai masker hingga face shield pada profesi tertentu dalam waktu yang lama, setidaknya sampai vaksin itu ditemukan, berfungsi efektif dan tersebar merata di seluruh dunia. Selanjutnya adalah secara bertahap kembali meningkatkan produktivitas ekonomi lokal. “Disini, penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi harus dijalankan berbarengan, tidak dibeda-bedakan”, ungkapnya.

Prosesi acara Kirab Pakta Integritas dan Tombak Kyai Plered dan penyerahan di Kantor DPRD Kabupaten Tegal semuanya berjalan lancar, meskipun pada pelaksanaannya tahun ini tidak ada arak-arakan.

Acara ini diikuti oleh sejumlah pejabat dengan menerapkan protokol kesehatan, diantaranya Wakil Bupati Tegal Sabilillah Ardie, Sekretaris Daerah Kabupaten Tegal Widodo Joko Mulyono, Kapolres Tegal AKBP M. Iqbal Simanjuntak, Dandim 0712/Tegal Letkol Inf. Ricard Arnold Yesikel S, Danlanal Tegal Letkol Mar. Ridwan Azis, serta Dansatradar Tegal Letkol Lek Priyambodo Satriyo R. *AD/ERM.

Desa Curug Serahkan BLT DD 2020

Tegal, Warta9.com – Bertepatan dengan hari Kebangkitan Nasional Pemerintah Desa Curug Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal melakukan pembagian Bantuan Langsung Tunai /BLT DD. Sebanyak 146 jiwa Rabu 20/5/20 Di Balaidesa Curug.



Warga penerima manfaat mendatangi Balai Desa untuk menerima BLT DD sebesar Rp. 600 ribu per jiwa dengan di atur jam kedatangannya untuk masing-masing RT, sementara Desa Curug terbagi atas 2 RW 10 RT.

Pengaturan jam datang dimulai dari RT 01 RW 01 sampai dengan seterusnya agar masyarakat tidak berjubel dan menghindari kerumunan warga di Balai Desa untuk pencegahan penularan virus Covid 19 ini.

Kedatangan warga di koordinir oleh ketua RT masing-masing, jam kedatangan diberitahukan ke setiap warga yang menerima manfaat BLT DD untuk menghindari mengantri terlalu lama di Balai Desa apalagi penerima manfaat BLT DD ini sebagian besar orang lanjut usia (Lansia) dikhawatirkan terjadi kecapean oleh para penerima manfaat.

Dari penerima manfaat BLT DD yang sejumlah 146 orang terdiri dari 88 perempuan dan 58 laki-laki yang masing-masing jiwa adalah bagian dari masyarakat terdampak pandemi Covid 19.

Mereka diwajibkan memakai masker demikian juga para petugas dari Pemdes yang membagikan pun memakai masker, sarung tangan bahkan pelindung wajah.

Pelindung wajah yang sengaja dibuat oleh salah satu warga curug,byang di buat dari tempat biscuit tak terpakai berbahan plastik kemudian di sulap menjadi pelindung wajah yang unik dan kreatif.

juga



Kepala Desa Curug H. Slamet, S.Pd. mengatakan para penerima BLT DD ini adalah orang-orang yang di luar penerima bantuan dari Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten. Bantuan ini diharapkan dapat membantu meringankan kebutuhan warga ditengah wabah pandemi Covid 19 dimana banyak warga yang kehilangan pekerjaan dan pendapatan.

Dalam pembagian BLT DD hadir pula perwakilan dari Kecamatan yaitu Kasi Trantib, Polsek dan Koramil setempat untuk menyaksikan dan memberikan pengamanan.

Di sela-sela pembagian dana tersebut, masyarakat penerima manfaat BLT DD menuturkan sangat senang karena di masa pandemi covid 19 ini mendapatkan bantuan BLT DD di moment yang tepat beberapa hari menjelang perayaan Hari Raya Idul Fitri 1441 H.

Mereka bersyukur dan berterima kasih mendapatkan rejeki sehingga bisa membantu pemenuhan kebutuhan lebaran nanti. (W9-Sho)



Layanan SIM Libur Dua Hari Selama Lebaran

(pelitaekspress.com) – TEGAL – Pelayanan SIM Polres Tegal memberikan informasi terkait jadwal saat libur Lebaran 2020. Ditemui diruang kerjanya, Rabu (20/5) Ka.Baur SIM AIPDA Edi Lukito mengatakan bahwa pelayanan perpanjangan masa berlaku dan pembuatan baru SIM berbagai golongan akan tutup sementara selama dua hari sejak 24 mei sampai 25 mei 2020.

” Libur tanggal merah nasional isa almasih dan lebaran kita tutup sementara selama 2 hari. Layanan loket BRI pun libur maka kita pun mengikuti. Sementara jumat dan sabtu (22-23/5) buka,” Kata Edi Lukito yang menggantikan posisi sebelumnya Triono kepada wartawan.

Dikatakan Edi, Pelayanan SIM pada tanggal 26 mei 2020 dan seterusnya tetap dibuka. Untuk hari senin sampai kamis buka jam 08.00 wib sampai jam 12.30 wib selama masa pandemi korona. Sementara untuk jumat pelayanan pendaftaran ditutup sampai jam 11.00 wib.

Sementara ketika diminta tanggapannya perihal pelayanan SIM selama pandemi korona ini, pihaknya mengaku ada penurunan jumlah. Diakuinya pada Sabtu 9 mei pekan kemarin saja, pembuatan SIM baru hanya 6 orang saja.

” Banyak faktor yang menjadi penyebabnya, diantaranya ekonomi masyarakat yang terdampak korona juga kebutuhan menjelang lebaran,” kata Edi mengakhiri. Dari pihaknya sendiri selaku penegakan hukum memberikan kelonggaran artinya untuk saat ini kegiatan razia kendaraan di jalan raya dikurangi.(mad/pel)

Komisi IV DPRD Kabupaten Tegal Akan Panggil Dinsos dan Bulog Soal Bansos “Bermasalah”

KabarBeritaku.com, (SLAWI)- Komisi IV DPRD Kabupaten Tegal menemukan sejumlah permasalahan terkait dengan bantuan sosial terdampak Covid-19 dan sembako di kabupaten Tegal, terutama untuk bantuan sosial dari Kementerian Sosial. Bahkan sejumlah saldo Keluarga Penerima Manfaat (KPM) kosong alias nol.

Ketua Komisi IV DPRD Kabupaten Tegal, Hj Noviyatul Faroh, S.IP, mengatakan, dari hasil inpeksi mendadak komisi IV pihaknya banyak menemukan permasalahan Bansos Kemensos RI baik yang reguler maupun bansos dampak Covid 19.

Menurutnya, sejumlah persoalan tersebut diantaranya keterlambatan distribusi bantuan sosial (bansos), adanya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tidak menerima bansos disebabkan saldo kosong.” Komisi IV sidak dibagi tiga wilayah, Yakni di kecamatan Pagerbarang, Slawi dan Dukuhwaru. Saya sendiri di kecamatan Dukuhwaru di desa Kabunan dan Blubuk, di desa Kabunan untuk sembako yang reguler hampir 50 persen Saldo kosong, ini akan kami pertanyakan, karena pada bulan April mereka menerima, sedangkan untuk sembako tambahan itu seharusnya menerima dua bulan (April – Mei) tapi hanya menerima satu bulan saja. Ini kami pertanyakan kepada Dinsos dan Bulog sebagai suplayer, jangan sampai ada rumor tidak tersedianya sayur, sembako di kabupaten Tegal, ini alasan tidak masuk akal, karena masyarakat sudah berharap karena sudah diumumkan oleh pihak desa,” ujarnya

Novi juga menyayangkan kualitas bahan pokok dalam bansos.Selain itu adanya penurunan berat pada komiditas beras yang sebelumnya 13 Kg menjadi 12 Kg. ” Kami sayangkan bahan pokok bulan lalu dengan bulan sekarang (Mei -red) kualitasnya menurun. Kami juga mempertanyakan soal turunnya berat beras, bulan April berat yang diterima KPM 13 Kg, bulan Mei menjadi 12 Kg, dan yang menjadi masalah adalah menurunnya berat beras 1 Kg. Saya tanyakan ke E warung dan Agen,kok menurun dari 13 Kg menjadi 12 Kg, mereka menjawab katanya diganti dengan telor yang awalnya hanya mendapatkan 9 butir telor ditambah menjadi 1 butir telor sebagai pengganti 1 Kg beras, ini jelas ngak masuk akal, karena beras 1 Kg itukan harganya 10 ribu, ya minimal mendapatkan 4 butir telor,” ucap Novi berharap agar Agen dan e warung mengelola dengan kemandirian dan kreatif.

Menurut Politisi PKB ini hasil sidak dan evaluasi Komisi IV terkait Bansos Kemensos pada bulan April sudah dilaporkan untuk kepada ketua DPRD Kabupaten Tegal. Khususnya Bulog, lanjut Novi, sudah menyalahi aturan menjadi manager supliyer pengadaan barang bansos. ” Kami akan panggil Dinsos, serta Bulog meminta mereka menjelaskan secara jelas, agar transparan termasuk siapa saja supliyer beras, telor, buah , sayur, silahkan masyarakat semua untuk bersama- sama komisi IV mengawasinya, terlebih beras juga tidak layak komsumsi,”pungkas perempuan yang juga menjabat sebagai ketua Fraksi PKB DPRD Kabupaten Tegal.(Makmur/KBk)

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Rabu, 20 Mei 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**